

# HARI MINGGU PRAPASKAH II

## Tahun Litugi A; 01 Maret 2026

---

### RITUS PEMBUKA

#### Lagu Pembuka:

#### Tanda Salib dan Salam

I Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U Amin

I Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

#### Tobat

I Saudara-saudari, marilah kita mengakui dosa-dosa kita, supaya kita layak merayakan misteri suci ini.

U Saya mengaku...

I Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U Amin

#### Tuhan Kasihanilah Kami

#### Tanpa Madah Kemuliaan

## **Doa Kolekta:**

I Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Allah Bapa Yang Maha Mulia, Engkau telah memaklumkan kepada kami bahwa Yesus Kristus adalah Putra-Mu terkasih. Ajarilah kami untuk selalu mendengarkan dan melaksanakan sabda-Nya dan berilah kami pengertian akan misteri sengsara, wafat, dan kebangkitan-Nya demi keselamatan kami. Sebab, Dialah yang Hidup dan Berkuasa, Bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin

## **Bacaan Pertama**

*Kej. 12:1-4a*

**L Bacaan dari Kitab Kejadian:**

Di negeri Haran, Tuhan bersabda kepada Abram, "Tinggalkanlah negerimu, sanak saudaramu, dan rumah bapamu ini, dan pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan akan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau. Dan segala bangsa di muka bumi akan menerima berkat karena engkau." Maka, berangkatlah Abram sesuai dengan sabda Tuhan.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

**Mazmur Tanggapan**    *Mzm 33: 4-5.18-19.20.22; R.22*

**Kasihaniilah, ya Tuhan, Kaulah pengampun yang  
rahim, dan belas kasih-Mu tak terhingga.**

*Ayat:*

1. Firman Tuhan itu benar, segala sesuatu dikerjakannya dengan kesetiaan. Ia senang pada keadilan dan hukum; bumi penuh dengan kasih setia-Nya.
2. Sungguh, mata Tuhan tertuju kepada mereka yang bertakwa kepada mereka yang berharap akan kasih setia-Nya. Ia hendak melepaskan jiwa mereka dari maut dan memelihara hidup mereka pada masa kelaparan.
3. Jiwa kita menanti-nantikan Tuhan, Dialah penolong dan perisai kita, kasih setia-Mu ya Tuhan, kiranya menyertai kami, seperti kami berharap kepada-Mu.

**Bacaan Kedua**

*2Tim.1:8b-10*

**L Bacaan dari Surat Kedua Rasul Paulus kepada Timotius:**

Saudara terkasih, berkat kekuatan Allah, ikutlah menderita bagi Injil Yesus! Dialah yang menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya sendiri. Semua ini telah dikaruniakan

kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan zaman, dan semua itu sekarang dinyatakan oleh kedatangan Juru Selamat kita Yesus Kristus. Dengan Injil-Nya Kristus telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

**Bait Pengantar Injil** *Mzm 95:8ab*

S Terpujilah Kristus Tuhan, Raja mulia dan kekal.

S Dari dalam awan terdengarlah suara Bapa, "Inilah Anak yang Kukasihi, dengarkanlah Dia."

**Bacaan Injil** *Mat. 17:1-9*

**I Inilah Injil Suci menurut Matius:**

Sekali peristiwa Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes saudaranya. Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi bersama-sama mereka. Di situ, mereka sendirian saja. Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka. Wajah-Nya bercahaya seperti matahari, dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau seperti cahaya. Lalu tampaklah kepada mereka Musa dan Elia sedang berbicara dengan Yesus. Kata Petrus kepada Yesus, "Tuhan, alangkah baiknya kita berada di tempat ini. Jika Engkau mau, biarlah aku dirikan di sini tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan

satu untuk Elia.” Sementara Petrus berkata begitu, tiba-tiba turunlah awan yang terang menaungi mereka, dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata, “Inilah Putra-Ku yang terkasih, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia!” Mendengar itu tersungkurlah murid-murid Yesus dan mereka sangat ketakutan. Lalu Yesus datang kepada mereka dan menyentuh mereka sambil berkata, “Berdirilah, jangan takut!” Ketika mengangkat kepala, mereka tidak melihat seorang pun kecuali Yesus seorang diri. Pada waktu mereka turun dari gunung itu, Yesus berpesan kepada mereka, “Janganlah kamu ceritakan penglihatan itu kepada siapa pun sebelum Putra Manusia dibangkitkan dari antara orang mati.”  
Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

## **Homili**

### **Syahadat**

### **Doa Umat**

I Dari dalam awan, terdengarlah suara yang berkata, “Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia!” Marilah kita berdoa kepada Bapa yang telah memberikan Putra-Nya yang terkasih demi keselamatan kita.

L Bagi Gereja Allah.

Ya Bapa, limpahkanlah berkat kepada umat-Mu agar semakin mampu mendengarkan Sabda Putra-Mu, Tuhan kami, Yesus Kristus. Semoga karena Kristus, kami pun dapat membantu membahagiakan serta mendamaikan segala bangsa di dunia. Marilah kita mohon.....

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L Bagi masyarakat kita.

Ya Bapa, terangilah masyarakat kami dengan sinar kemuliaan-Mu yang terpancar dari cinta kasih Kristus. Karena cinta kasih Kristus itu pulalah masyarakat kami dapat mengusahakan segala sesuatu demi kemuliaan nama-Mu dan keselamatan kami. Marilah kita mohon.....

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L Bagi mereka yang menderita karena Injil.

Ya Bapa, dampingilah umat-Mu yang menderita karena gigih dalamewartakan Injil. Tuntunlah mereka agar tetap mantap dan setia dalam iman, pengharapan, dan kasih akan pembebasan yang sejati di dalam Kristus, Sang Kebenaran Sejati. Marilah kita mohon.....

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L Bagi kita orang-orang berdosa.

Ya Bapa, bimbinglah kami agar selalu dapat menempuh jalan-Mu yang benar. Bukalah hati kami untuk selalu mampu mendengarkan Sabda

Kebenaran-Mu yang menyelamatkan kami. Marilah kita mohon.....

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

I Allah Bapa kami, dengarkanlah doa-doa kami dan berikanlah selalu kekuatan belas kasih-Mu kepada mereka yang mengandalkan kebaikan hati-Mu, dalam nama Kristus. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U Amin.

## LITURGI EKARISTI

### Lagu Persiapan Persembahan:

#### Doa Atas Persembahan

I Ya Allah, terimalah persembahan yang kami unjukkan sebagai ungkapan iman akan Yesus Kristus, Putra-Mu yang terkasih. Semoga, berkat persembahan ini, hati kami Kaubuat semakin peka akan sabda Putra-Mu. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U Amin

## DOA SYUKUR AGUNG

#### Dialog Pembuka

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.

U Sudah kami arahkan.

I Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita.

U Sudah layak dan sepantasnya.

## **Prefasi**

### **Kudus**

### **Anamnese**

I Marilahewartakan misteri iman kita.

U Setiap kali kami makan roti ini, dan minum dari piala ini, wafat-Mu Tuhan, kami wartakan hingga Engkau datang.

### **Bapa Kami**

### **Doa Damai**

I Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu: Damai-Ku Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu: janganlah memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu; dan berilah kami damai dan kesatuan sesuai dengan kehendak-Mu. Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa.

U Amin

I Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

### **Pemecahan Roti**

## Persiapan Komuni

- I Lihatlah Anak Domba Allah, lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah saudara-saudari yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.
- U Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

## Komuni

### Lagu Komuni

#### Doa Tuhan Jadikanlah Aku Pembawa Damai (*duduk*)

- L Tuhan, jadikanlah aku pembawa damai.  
Bila terjadi kebencian,  
U jadikanlah aku pembawa cinta kasih,  
L Bila terjadi penghinaan,  
U jadikanlah aku pembawa pengampunan,  
L Bila terjadi perselisihan,  
U jadikanlah aku pembawa kerukunan,  
L Bila terjadi kebimbangan,  
U jadikanlah aku pembawa kepastian,  
L Bila terjadi kesesatan,  
U jadikanlah aku pembawa kebenaran,  
L Bila terjadi kecemasan,  
U jadikanlah aku pembawa harapan,  
L Bila terjadi kesedihan,  
U jadikanlah aku sumber kegembiraan,  
L Bila terjadi kegelapan,  
U jadikanlah aku pembawa terang,

- L Tuhan, semoga aku lebih ingin menghibur daripada dihibur, memahami daripada dipahami, mencintai daripada dicintai.
- U Sebab dengan memberi aku menerima, dengan mengampuni aku diampuni, dengan mati suci aku bangkit lagi untuk hidup selama-lamanya. Amin.

### **Doa dengan Pengantaraan Santo Stanislaus Kostka** (*duduk*)

- L Allah Bapa Yang Mahakasih, kami bersyukur bahwa Engkau telah menganugerahkan Santo Stanislaus Kostka untuk menjadi pelindung paroki kami. Semasa hidupnya, Santo Stanislaus selalu ingin dekat dengan-Mu. Ia berjuang untuk menghayati hidup baru di dalam Kristus.
- U Berkatilah kami agar kami berani meninggalkan godaan dosa. Ajarilah kami meneladan semangat hidupnya, yaitu: “aku lahir untuk melakukan hal-hal luhur”.
- L&U Semoga semangat hidupnya itu nyata di dalam diri kami, keluarga kami, dan masyarakat sekitar kami. Santo Stanislaus Kostka, doakanlah kami. Amin.

### **Doa Sesudah Komuni**

- I Marilah kita berdoa:

Ya Allah Yang Maha Baik, kami bersyukur karena telah Kauperkenankan untuk menyambut Putra-Mu. Berilah kami kekuatan untuk menjalani pertobatan kami sehingga pada saatnya nanti kami Kauperkenankan untuk mengalami kemuliaan Putra-Mu yang abadi. Sebab, Dialah yang Hidup dan Berkuasa, sepanjang segala masa.

U Amin.

## **RITUS PENUTUP**

### **Pengumuman**

#### **Berkat dan Pengutusan**

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Semoga Allah yang Mahakuasa memberkati saudara sekalian, Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U Amin

I Saudara-saudari, pergilah, misa sudah selesai.

U Syukur kepada Allah.

### **Lagu Penutup**